



Kampus
Merdeka
INDONESIA

VOKASI
KURT. MENCIPTAKAN
INDONESIA



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK
NEGERI
BATAM

TAHUN 2021

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI

2021



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021

Satuan Kerja
Politeknik Negeri Batam



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Januari 2022

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Kata Pengantar	v
Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	2
1.3 Peran dan Tantangan Strategis	4
1.3.1 Peran Strategis	4
1.3.2 Tantangan dan Permasalahan Strategis yang Dihadapi.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2020-2024.....	7
2.1.1 Visi, Misi dan Nilai Organisasi.....	7
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	9
2.1.3 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis	10
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	11
2.2.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi.....	11
2.2.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja.....	13
2.2.3 Anggaran Pencapaian Rencana Kinerja Institusi.....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	25
3.1.1 Pencapaian Sasaran Strategis ke-1	25
3.1.2 Pencapaian Sasaran Strategis ke-2	27
3.1.3 Pencapaian Sasaran Strategis ke-3	28
3.1.4 Pencapaian Sasaran Strategis ke-4.....	30
3.1.5 Rekapitulasi Capaian Sasaran Strategis dan IKU Tahun 2021	31
3.1.6 Perbandingan Capaian IKU Tahun 2021 dengan Tahun 2020	34

3.1.7 Perbandingan Capaian IKU Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024.....	35
3.2 Realisasi Anggaran	36
BAB IV PENUTUP	38
LAMPIRAN	39

Daftar Tabel

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam.....	3
Tabel 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024	9
Tabel 3 Indikator Capaian Tujuan Strategis Polibatam 2020-2024.....	10
Tabel 3 Indikator Kinerja Utama Polibatam 2020-2024	11
Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024	11
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan Dirjen Diksi	12
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2021 di Internal Institusi.....	13
Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Kinerja Institusi 2021 ..	15
Tabel 9 Penetapan Indikator Kinerja Jurusan beserta targetnya di tahun 2021	21
Tabel 10 Alokasi Pagu anggaran awal berdasarkan program tahun 2021	23
Tabel 11 alokasi pagu Anggaran akhir berdasarkan program tahun 2021	23
Tabel 12 Alokasi Pagu Anggaran akhir per rincian output Tahun 2021	24
Tabel 13 Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai	25
Tabel 14 Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai	27
Tabel 15 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai	29
Tabel 16 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai.....	30
Tabel 16 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021	32
Tabel 18 Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Tahun 2021	32
Tabel 18 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2021 dengan capaian 2020	34
Tabel 20 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2021 dengan target Renstra 2024	35
Tabel 21 Pagu dan realisasi belanja tahun 2021	36
Tabel 22 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis	37

Daftar Gambar

Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini.....	3
Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	4
Gambar 3 Pemetaan Sasaran Strategis Polibatam dan Kementerian	10
Gambar 4 Cascading Perjanjian Kinerja Institusi ke Unit Kerja	14
Gambar 5 Alokasi Pagu Anggaran tahun 2021	24
Gambar 6 Ketercapaian jumlah indikator kinerja utama pada sasaran strategis	33
Gambar 7 Realisasi Anggaran Belanja berdasarkan jenis belanja.....	36

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Batam Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan tepat waktu. LAKIN disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIN ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2021 seperti yang telah dituangkan di dalam Rencana Kinerja dan mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah menunjukkan capaian kinerja yang sangat positif dan memberikan dukungan data dan informasi yang memadai terhadap kinerja yang telah dicapai sehingga LAKIN ini dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu. Semoga LAKIN ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 30 Januari 2022

Direktur



Dr. Uuf Brajawidagda

NIP.197608112015041001

Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)

- Tahun 2021, merupakan kedua pertama Politeknik Negeri Batam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024.
- Politeknik Negeri Batam memiliki 4 (empat) sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah dituangkan di dalam rencana strategis Politeknik Batam tahun 2020-2024. Untuk mengukur ketercapaian dari keempat sasaran strategis tersebut pada tahun 2021 terdapat 10 indikator kinerja, yang terdistribusi ke masing-masing sasaran strategis yang relevan.
- Anggaran yang tersedia untuk memenuhi pencapaian kelima sasaran strategis melalui target indikator kinerjanya untuk tahun 2021 mencapai Rp 171.108.239.000,-
- Dari 4 sasaran strategis yang telah ditetapkan, secara umum rata-rata capaian kinerjanya yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator kinerja dari masing-masing sasaran tersebut berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Terdapat 4 sasaran strategis dengan capaian rata-rata dari indikator kinerja diatas 100%. Pencapaian target indikator kinerja dalam sasaran strateginya yang paling besar yaitu pada sasaran strategis Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi sebesar 564%. Sedangkan sasaran strategis yang paling rendah rata-rata angka indikator kinerjanya namun tetap tercapai adalah Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan nilai rata-rata 101%.
- Sementara jika dilihat dari ukuran berapa persentase jumlah indikator kinerja dari setiap sasaran strategis yang telah tercapai, 4 sasaran strategis semua indikator kinerjanya telah tercapai
- Dari 10 indikator kinerja insititusi yang telah ditetapkan di tahun 2021, semua indikator kinerja atau sebesar 100% dapat tercapai dengan rata-rata capaian di atas 100%, bahkan ada yang tingkat capaiannya di atas 400%.
- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2021 dalam rangka target kinerja mencapai Rp 166.780.139.484,- atau tingkat keterserapan anggaran mencapai 97,47%. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2021 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang didalamnya ada

persentase jumlah lulusan yang sudah menyelesaikan magang sebanyak 20 SKS dan terserap di dunia usaha maupun yang menjadi wiraswasta maupun yang melanjutkan studi.

- Tingkat keterserapan anggaran tertinggi dicapai oleh sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan tingkat serapan anggaran 98,6%. Kemudian sasaran strategis selanjutnya adalah sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan angka keterserapan anggaran 97,4%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yaitu sebesar 83,9%.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan kinerja Politeknik Negeri Batam 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Polibatam atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja yang disusun diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Meteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, melalui Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Polibatam.

Penyusunan laporan kinerja Polibatam 2021 berisi hasil pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah dipakati antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran strategis tahun 2021 yang telah dituangkan di dalam Renstra Politeknik Negeri Batam Tahun 2020-2024 dan mendukung capaian kinerja Kemendikbud

Selain itu, laporan kinerja juga disusun sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik Negeri Batam untuk meningkatkan kinerjanya ke depan sehingga diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan *improvement* sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Adapun dasar hukum dan pedoman penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Negeri Batam tahun 2021 adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Kinerja
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Statuta Politeknik Negeri Batam
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- o. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- p. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
- q. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Batam khususnya pada pasal 3 dan pasal 4 disebutkan bahwa Politeknik Negeri Batam mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang Pengetahuan Khusus dan dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Sampai akhir tahun 2021, terdapat 18 (delapan belas) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada Politeknik. Kedelapan belas program studi tersebar ke dalam 4 jurusan yaitu Jurusan Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Manajemen Bisnis. Informasi mengenai jurusan, program studi jenjang masa studi dan jumlah SKS disajikan pada tabel berikut

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Polibatam

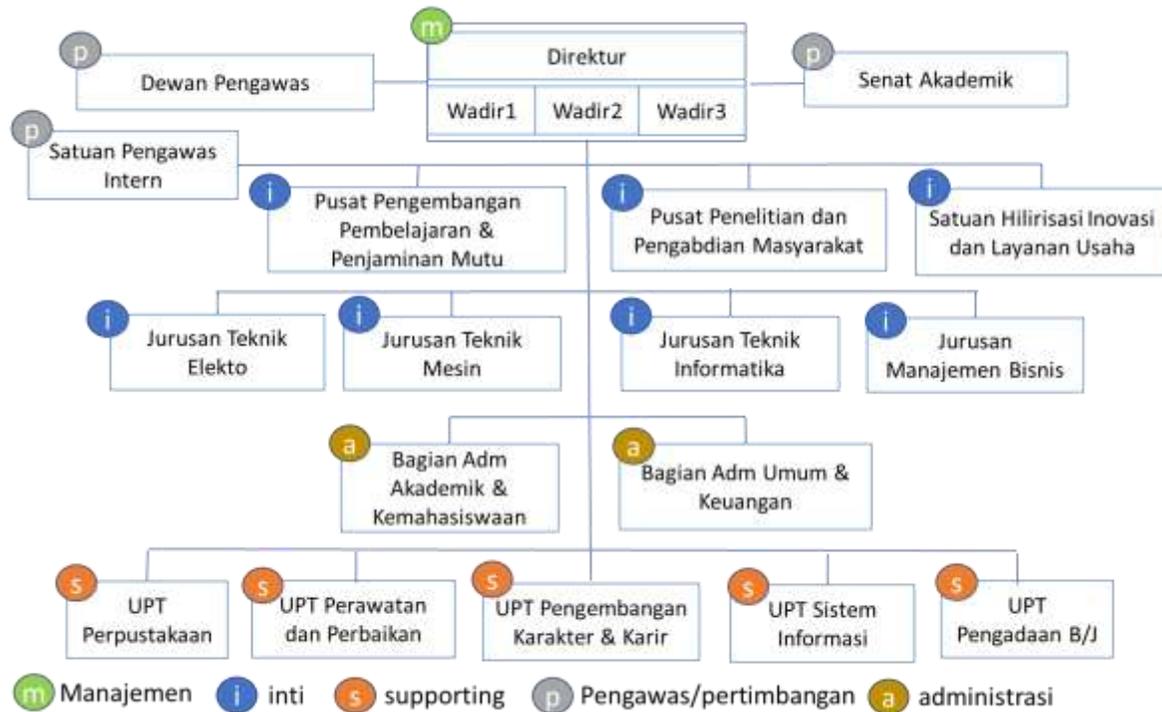
Jurusan	Program Studi	Jenjang	Masa Studi	Min SKS
Teknik Elektro	Teknik Elektronika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Elektronika Manufaktur	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Instrumentasi	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Robotika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknik Mekatronika	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Informatika	Teknik Informatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Geomatika	Diploma-3	3 tahun	108
	Multimedia dan Jaringan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Animasi	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Keamanan Siber*	Sarjana Terapan	4 tahun	144
Teknik Mesin	Teknik Mesin	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perawatan Pesawat Udara	Diploma-3	3 tahun	108
	Teknik Perencanaan dan Konstruksi Kapal	Diploma-3	3 tahun	108
Manajemen Bisnis	Akuntansi	Diploma-3	3 tahun	108
	Akuntansi Manajerial	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Administrasi Bisnis Terapan	Sarjana Terapan	4 tahun	144
	Logistik Perdagangan Internasional*	Sarjana Terapan	4 tahun	144

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan vokasi dengan 4 jurusan dan 18 program studi, (2) pusat layanan litbang terapan; (3) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (4) pusat layanan training dan (5) pusat layanan assessment kompetensi. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya di atas, Politeknik Negeri Batam menerapkan bentuk struktur organisasi yang juga mengacu pada Permendiknas 26 tahun 2010 dan seiring dalam tuntutan perkembangan zamannya dilengkapi dengan Peraturan Drekur Politeknik Negeri Batam no 007 Tahun 2020, seperti disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam

1.3 Peran dan Tantangan Strategis

1.3.1 Peran Strategis

Politeknik Negeri Batam sebagai entitas perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung RPJMN 2020-2024 khususnya yang terkait dengan beberapa agenda dari 7 agenda Pembangunan RPJMN IV yaitu Meningkatkan Sumber daya Manusia berkualitas dan berdaya saing serta Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan pemerataan . Oleh karena itu Polibatam dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi antara lain:

- Menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi vokasi di berbagai bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi dengan kapasitas yang terus meningkat dalam rangka mendukung perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif

- b. Menyelenggarakan layanan kegiatan proses pembelajaran dan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan lulusan berkarakter dan produk teknologi terapan unggul yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dalam rangka mendukung penguatan kualitas dan relevansi pendidikan yang berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada kebutuhan industry termasuk kebutuhan pusat-pusat pertumbuhan di berbagai wilayah
- c. Menyelenggarakan layanan pengelolaan dan pembinaan sumber daya pendidikan tinggi vokasi yang secara kapasitas dan kualitas terus ditingkatkan dalam rangka mendukung layanan prima pada satuan kerja pendidikan tinggi vokasi
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, partisipatif, produktif dan bermutu melalui pelaksanaan reformasi birokrasi dalam rangka mendukung penguatan system tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan dan akuntabel

1.3.2 Tantangan dan Permasalahan Strategis yang Dihadapi

Secara umum terdapat tantangan yang dihadapi dalam pemajuan pendidikan termasuk dalam dunia pendidikan tinggi vokasi yang semuanya berkenaan dengan ekosistem pendidikan, SDM, pedagog, dan kurikulum. Tantangan-tantangan yang telah diidentifikasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut adalah :

- a. Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
- b. Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
- c. Memerdekakan guru sebagai penerus pengetahuan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran
- d. Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai
- e. Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukol rata (*one size fits all*) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi
- f. Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
- g. Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industry
- h. Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi
- i. Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (*agency*) semua pemangku kepentingan

Sedangkan secara spesifik beberapa permasalahan strategis Polibatam yang telah menginjak usia lebih dari 11 tahun sejak Polibatam alih status dari PTS menjadi PTN antara lain:

- a. Masih perlu dikembangkan pola kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran maupun penelitian secara terintegratif yang di satu sisi dapat lebih mendorong peserta didik lebih aktif dan menganggap belajar adalah pengalaman yang menyenangkan di sisi lain dapat memberikan bekal yang memadai bagi peserta didik yang akan lulus untuk dapat mendukung ketersediaan SDM unggul sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industry.
- b. Masih perlu ditingkatkannya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat bagi para pgunanya
- c. masih perlu ditingkatkannya jumlah industri dan praktisi dari industry yang terlibat secara lebih intens dalam proses pembelajaran yang saling menguntungkan sejak awal
- d. Masih terbatasnya SDM pendidik, baik dari sisi jumlah maupun yang memenuhi kualifikasi, khususnya untuk tenaga dosen dengan kualifikasi minimal S2 terutama di bidang Engineering. Ketidakterersediaan dosen ini juga yang akhirnya berdampak pada tidak idealnya rasio dosen terhadap mahasiswa di Polibatam. Selain itu, dengan terbatasnya jumlah SDM dosen, maka rata-rata beban kerja dosen saat ini menjadi sangat tinggi yang juga berpotensi mempengaruhi kualitas layanan pengajaran
- e. Masih belum berimbang komposisi jumlah SDM baik dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dari total SDM dengan SDM non-PNS. Tercatat dari 196 dosen, baru sekitar 59% dosen yang berstatus PNS. Sementara untuk tenaga kependidikan, jumlahnya lebih rendah lagi yaitu hanya sekitar 12 % dari 169 orang. Kondisi ini berdampak pada besarnya komponen belanja pegawai non PNS yang dibiayai dari sumber dana BOPTN dan PNBPN. Padahal idealnya kedua sumber dana tersebut seharusnya lebih banyak digunakan hal-hal terkait dengan layanan utama pendidikan, seperti misalnya untuk menopang kebutuhan operasional layanan yang semakin tinggi, atau dapat lebih mendukung realisasi program-program peningkatan kapasitas sarpas dan kualitas layanan secara berkelanjutan di Polibatam.
- f. Masih terbatasnya kemampuan Polibatam sebagai satuan kerja terutama dalam pengelolaan sumber daya termasuk keuangan yang mendukung meningkatnya skala dan kualitas layanan. Otonomi akademik yang telah diberikan perlu dibarengi dengan otonomi pengelolaan sumber daya perguruan tinggi dengan tetap memastikan penerapan tata kelola organisasi yang baik
- g. Masih terbatasnya sarana prasarana pendukung pembelajaran karena belum tersedianya bangunan kampus sesuai masterplan kampus terpadu yang telah disiapkan sejak tahun 2015 yang diharapkan dapat menampung sedikitnya 12.000 mahasiswa. Keterbatasan ini yang akhirnya menahan laju polibatam untuk mengembangkan program-program studi baru dan menerima mahasiswa baru yang lebih banyak dari periode sebelumnya tanpa mengurangi kualitas. Kondisi ini juga akhirnya membatasi akses masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikan tingginya ke Polibatam. Padahal dari sisi minat calon mahasiswa selama 5 tahun terakhir, jumlahnya yang memenuhi kualifikasi dan berada di atas ambang batas lulus, mengalami peningkatan yang cukup memadai, namun pada akhirnya tidak dapat difasilitasi karena kapasitas sarana prasarana yang terbatas
- h. masih belum selesainya proses alih status asset dan barang milik negara lainnya antara BP Batam dengan Polibatam.
- i. Masih terbatasnya kemampuan unit layanan usaha produksi dan jasa

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) Polibatam 2020-2024

2.1.1 Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Visi Politeknik Negeri Batam :

Visi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan adalah sebagai berikut:



Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

Generasi baru politeknik adalah politeknik yang penuh kepercayaan diri sekaligus kerendahan hati bahwa kita adalah salah satu ujung tombak penting Indonesia agar mampu bersaing di tataran global melalui pemenuhan sumber daya industri, baik itu menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional.

Bermutu berarti Polibatam minimal mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi Unggul berarti Polibatam mampu memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola ditandai dengan akreditasi program studi dan institusi kategori unggul. Adaptif berarti Polibatam mampu secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global.

Inovatif berarti Polibatam mampu melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Bermitra erat dengan Industri dan masyarakat berarti Polibatam mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridharma perguruan tinggi.

Misi Politeknik Negeri Batam mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:



Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Aktif berarti polibatam selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik. Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatam turunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, Politeknik Negeri Batam perlu mengembangkan tata nilai organisasi yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku anggota organisasi Polibatam dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawab dalam memberikan layanan utama maupun pendukung dari pendidikan tinggi vokasi. Adapun tata nilai yang dimaksud disingkat dengan istilah dan artinya sebagai berikut :



[ACTION]²
Double Action

- A** Adaptive & Agile
Mampu secara lincah untuk bergerak cepat dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kondisi lingkungan yang baru dan dinamis
- C** Collaborative & Customer-Centric
Mudah bergaul dengan menunjukkan semangat kolaborasi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pengguna
- T** Trustworthy & Team-based:
Layak dan memang dipercaya untuk menjalankan amanah sesuai kompetensinya serta selalu bekerja dan berkarya dengan pendekatan berbasis Tim
- I** Integrity & Innovative:
Selaras hati, pikiran, perkataan dan perbuatan tanpa harus diawasi, jujur dan menjunjung nilai kebenaran dengan terus mencoba gagasan, metode ataupun hal-hal baru untuk kemaslahatan bangsa
- O** Open & Organistic:
selalu menjadi organisasi yang terbuka, rendah hati dan dinamis dengan struktur birokrasi yang sederhana namun kaya fungsi
- N** Nurture & Nationalism:
mengayomi anggota organisasi untuk tumbuh dan maju bersama lebih baik dan mengedepankan semangat kebangsaan dan cinta tanah air

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat”, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
- b. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi

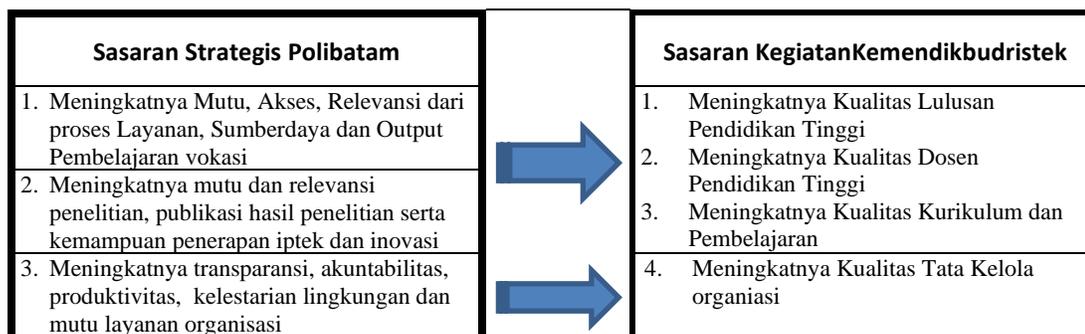
Untuk pemenuhan tujuan “Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu”, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas berorientasi kelestarian lingkungan dan mutu layanan dan tata kelola organisasi.

Rangkuman visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Polibatam 2020-2024 disajikan pada table berikut.

Tabel 2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Polibatam 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menjadi politeknik bermutu, unggul, inovatif, dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045	Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri untuk kehidupan bangsa yang lebih baik	Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi
			Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi
		Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, produktivitas, kelestarian lingkungan dan mutu layanan organisasi

Sasaran strategis di atas tentunya sejalan dan mendukung sasaran strategis Kemendikbud-ristek yang tertuang dalam Keputusan Mendikbud No 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, dengan pemetaan hubungannya pada level sasaran sebagai berikut



Gambar 3 Pemetaan Sasaran Strategis Polibatam dan Sasaran Kegiatan Kementerian

2.1.3 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis

Untuk mengukur pencapaian tujuan melalui sasaran strategis selama periode 2020-2024, telah disusun indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis dengan ketentuan:

- a. menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic and Timely*)
- b. Berdasarkan pada indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- c. diperkaya dengan indikator kinerja tambahan yang memperkuat tata kelola institusi
- d. dilengkapi dengan target kinerja untuk dicapai setiap tahun selama lima tahun ke depan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, indikator capaian kinerja tujuan strategis Polibatam disajikan pada table berikut:

Tabel 3 Indikator Capaian Tujuan Strategis Polibatam 2020-2024

Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis	Satuan	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat	Persentase lulusan pendidikan tinggi vokasi yang dalam satu tahun memperoleh pekerjaan di industri atau berwirausaha	%	N/A	55	55	60	65	75
	Persentase output penelitian terapan yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau digunakan masyarakat terhadap jumlah dosen	%	N/A	0,1	0,1	0,3	0,5	0,8
Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Capaian Predikat Zona Integritas		N/A	0	0	WBK	WBK	WBBM

Sedangkan untuk indikator kinerja sasaran strategis Polibatam terdiri dari dua jenis indikator yaitu indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan keputusan Menteri dan indikator kinerja tambahan (IKT) sesuai kebutuhan Polibatam.

Tabel 4 Indikator Kinerja Utama Polibatam 2020-2024

Sasaran Strategis Polibatam	Sasaran Kegiatan Kemendikbudristek	Indikator Kinerja Utama Polibatam		Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Mutu, Akses, Relevansi dari Layanan, Sumberdaya dan Output Pembelajaran vokasi	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	60	65	75
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	30	60	90
Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi	Meningkatnya Kualitas Dosen pendidikan tinggi	1	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir (bersifat kumulatif)	%	15	15	20	25	30
		2	Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi/profesi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	30	30	50	60	70
		3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,1	0,1	0,2	0,4	0,5
	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi	1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	35	50	70	100
		2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	50	65	80
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	5	7,5	10
Terwujudnya Tata organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	BB	A	A
		2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93	93,5	94	95	96

Sedangkan indikator kinerja kegiatan tambahan yang ditetapkan oleh internal Politeknik Negeri Batam, yaitu:

Tabel 5 Indikator Kinerja Kegiatan Tambahan di internal Polibatam 2020-2024

Indikator Kinerja Tambahan Polibatam		Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Student Body minimum	mhs	6400	7500	8600	9800	11000
2	Predikat Akreditasi Institusi		BS	BS	BS	BS	U
3	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	80	82	85	87	90
4	Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	60	70	80	90	100
5	Status BLU/PTNBH	%	50%	75%	100%	100%	100%
6	Predikat ZI/WBK WBBM	%	50%	80%	100%	100%	100%

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

2.2.1 Perjanjian Kinerja Tingkat Institusi

Perjanjian kinerja tingkat institusi adalah perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Batam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator kinerja yang diperjanjikan berdasarkan hasil penetapan indikator kinerja utama untuk perguruan tinggi negeri yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Indikator kinerja utama tersebut kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam sebagai indikator kinerja

sasaran strategis Politeknik Negeri Batam bersama beberapa indikator kinerja sasaran strategis tambahan yang sifatnya untuk kepentingan internal yang tidak masuk di dalam perjanjian kinerja dengan dirjen dan hanya berlaku di Politeknik Negeri Batam .

Untuk penetapan dan perjanjian kinerja tahun 2021 tingkat institusi yang telah ditandatangani oleh Direktur dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, disajikan pada table berikut

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan Dirjen Diksi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,5

Sepuluh indikator dan target capaian kinerja tahun 2021 yang diperjanjikan dengan Dirjen Pendidikan Vokasi di atas terbatas pada indikator dan target kinerja wajib yang ditetapkan oleh Kementerian. Di luar yang diperjanjikan, di tingkat Polibatam, terdapat beberapa target kinerja insititusi tambahan yang juga wajib dicapai dan telah tercantum juga sebagai target indikator kinerja sasaran strategis bersama indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Kementerian. Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran strategis yang tertuang di dalam renstra Polibatam, beberapa target kinerja institusi tambahan tersebut yaitu:

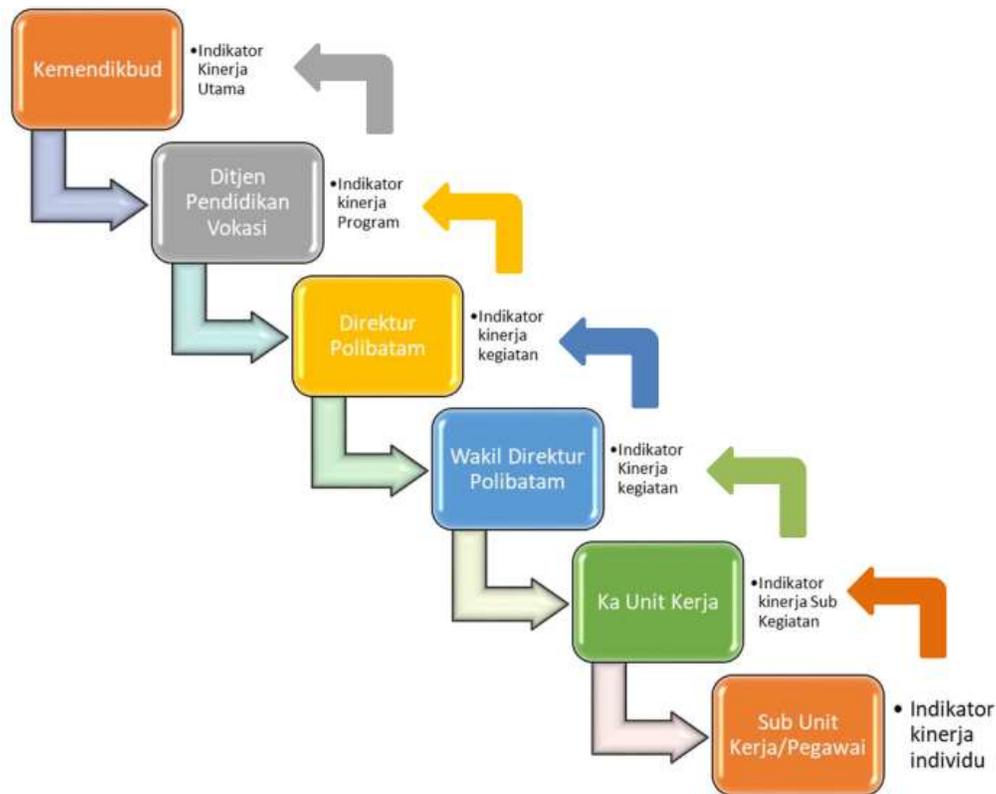
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tambahan Tahun 2021 di Internal Institusi

Sasaran Strategis Polibatam	Indikator Kinerja Tambahan Polibatam		Satuan	2021
	Terwujudnya organisasi dengan yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu	1	Student Body minimum	mhs
2		Predikat Akreditasi Institusi		BS
3		Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	%	82
4		Persentase proses bisnis inistitusi berbasis TIK	%	70
5		Status BLU/PTNBH	%	75%
6		Predikat ZI/WBK WBBM	%	80%

2.2.2 Perjanjian Kinerja Tingkat Unit Kerja

Berdasarkan indikator kinerja capaian sasaran strategis yang tertuang di dalam renstra Polibatam 2020-2024 beserta target capaian per tahun yang telah ditetapkan, termasuk indikator yang tertuang di dalam perjanjian kinerja tingkat institusi yang telah ditandatangani, disusun perjanjian kinerja antara direktur dan organ pelaksana atau unit kerja di bawahnya. Dimulai dari perjanjian kinerja direktur dengan para pembantu direktur, diikuti dengan perjanjian kinerja antara direktur dan pembantu direktur dengan kepala unit kerja di lingkungan kerja Polibatam.

Perjanjian kinerja tersebut berisi penetapan target indikator kinerja masing-masing unit kerja yang merupakan turunan dari indikator kinerja insititusi yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dari unit kerja dengan pendekatan cascading. Artinya apabila target indikator kinerja di tingkat unit kerja dapat tercapai maka unit kerja tersebut secara langsung atau tidak langsung telah berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja tingkat institusi. Dikatakan secara langsung bisa jadi jenis dan nomenklatur target dan nomenklatur indikator kinerja di tingkat unit kerja sama dengan target dan nomenklatur indikator di tingkat institusi. Sedangkan dikatakan tidak langsung apabila target dan nomenklatur indikator kinerja unit kerja tidak sama dengan yang ada di tingkat institusi tetapi jika unit kerja dapat memenuhi target tersebut maka secara tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian target indikator kinerja di tingkat institusi.



Gambar 4 Cascading Perjanjian Kinerja Institusi ke Unit Kerja

Unit kerja yang pimpinannya melakukan perjanjian kinerja dengan direktur terdiri dari unit kerja akademik dan unit kerja administrasi. Unit kerja akademik terdiri dari : Jurusan (Jur), Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M), UPT Penjaminan Mutu (PM), UPT Mata Kuliah Umum (MKU), Satuan Pengawas Internal (SPI), UPT Perpustakaan (PUSTK), Unit Layanan Pengadaan (ULP), UPT Perawatan dan Perbaikan (PP). Sedangkan unit kerja administrasi terdiri dari: Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK), Subbag Perencanaan dan Kerjasama (SBPK), Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK) dan Subbag Umum (SBUM)

Berikut disajikan Pemetaan keterkaitan indikator kinerja institusi terhadap seluruh unit kerja tersebut disajikan pada table berikut:

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
		4 persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	%	82,5	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	82,5
		5 Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir	Rp	5.000.000			
		6 Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan	bulan	1,2			
		7 Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi industri	skema	12			
		8 Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	%	85			
		9 Persentase lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	%	10			
		10 Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	%	85	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	85
		11 Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar dual system	prodi	18	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	25
		12 jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain	dosen	4			
		13 Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	dosen	2			
		14 Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	dosen	3			
		15 Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	dosen	2			
		16 Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	dosen	2			
		17 Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	%	75	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	45
		18 Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	35			
		19 Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	%	45			
		20 Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	%	25			
		21 Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	%	55	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	55
		22 Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	%	55			
		23 Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi	2	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	1
		24 Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	%	90	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015	%	85
		25 Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%	87			
		26 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2021 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 [Sesuai Renstra]		
2	UPT Mata Kuliah Umum	1	Persentase Pemenuhan MKU terhadap SPMI	%	60	Akreditasi institusi		Baik sekali	
		2	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat profisiensi bahasa	%	80	Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	%	82,5	
		3	Persentase calon lulusan mengikuti pelatihan softskill/character building	%	85				
		4	Persentase Matkul MKU yang melaksanakan PBL	%	25				
		5	Persentase matkul MKU yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	%	55	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	55	
		6	Persentase Matkul yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	%	55				
		7	Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	%	87		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 3001: 2015	%	
		8	Persentase proses bisnis MKU yang tidak ada temuan D/NC saat audit eksternal	%	85				
		9	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran		%	95
3	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M)	1	Persentase Pemenuhan Pusat P2M terhadap SPMI	%	65	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	Baik sekali	
		2	jumlah keg penelitian oleh dosen	penelitian	70				
		3	jumlah publikasi karya ilmiah tingkat internasional	publikasi	35				
		4	jumlah dosen mempublikasi karya secara internasional	dosen	65				
		5	jumlah keluaran penelitian yang digunakan industri	penelitian	3				
		6	jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	12				
		7	jumlah dosen yang mendaftar HKI	dosen	17				
		8	persentase jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional min sinta score 3	jurnal	1				
		9	jumlah keg pengabdian masyarakat	Keg	12				
		10	jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat	dosen	85				
		11	Persentase proses bisnis P2M yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 3001: 2015	%	
		12	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian	%	90				
		13	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
4	UPT-Penjaminan Mutu	1	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	%	11	Akreditasi institusi		Baik sekali	
		2	Persentase Prodi yang mengajukan akreditasi /reakreditasi minimal baik sekali	%	25				
		3	Persentase Pemenuhan UPT PM terhadap SPMI	%	65				
		4	Persentase Rata-rata Pemenuhan Seluruh Unit Kerja terhadap SPMI	%	65	Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikatsi internasional yang diakui pemerintah	%	1	
		5	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	prodi	1				
		6	Jumlah perolehan jenis akreditasi dan atau sertifikatsi internasional yang diakui pemerintah	sertifikatsi	1				
		7	Kepuasan Rata-rata seluruh stakeholder terhadap kualitas layanan Polibatam	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 3001: 2015	%	85	
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan UPT PM	%	85				
		9	Persentase proses bisnis Polibatam yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85				
		10	Persentase proses bisnis UPT PM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85	Tingkat kesiapan BLU/PTNEH	%	75	
		11	Tingkat Penyelesaian Dokumen Standar Pelayanan Minimum	%	100				
		12	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
5	UPT Sistem Informasi (UPT-SI)	1	Persentase Pemenuhan UPT SI terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi	%	Baik sekali	
		2	Peringkat Webometric di Asia Tenggara		275				
		3	persentase jumlah proses bisnis yang pengelolannya memanfaatkan TIK	%	85	Persentase proses bisnis institusi berbasis TIK	%	70	
		4	persentase jumlah proses bisnis yang telah teintegrasi	%	45				
		5	Persentase proses bisnis UPT-SI yang tidak ada temuan D/NC saat audit eksternal	%	85		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 3001: 2015	%	85
		6	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SI & TIK	%	85				
		7	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	35	

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020(Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
6	UPT-Perpustakaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Perpustakaan terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Koleksi Pustaka yang dapat diakses online terhadap total koleksi pustaka	%	45	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,5
		3 Persentase proses bisnis UPT-Perpustakaan yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		4 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan	%	85			
		5 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
7	UPT-Perawatan	1 Persentase Pemenuhan UPT PP terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase realisasi jumlah perbaikan terhadap target perbaikan	%	85			
		3 persentase pekerjaan perawatan perbaikan selesai tepat waktu	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		4 Persentase proses bisnis UPT-PP yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			
		5 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perawatan dan perbaikan	%	85			
		6 Keterserapan anggaran perawatan dalam satu tahun anggaran	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
8	UPT-Pengadaan	1 Persentase Pemenuhan UPT Pengadaan terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Persentase Pemasok yang kinerjanya diatas 80	%	80			
		3 persentase paket pengadaan selesai tepat waktu	%	85			
		4 persentase rata-rata efisiensi nilai pengadaan	%	15	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		5 Persentase proses bisnis UPT pengadaan yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85			
		6 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan pengadaan	%	85			
		7 Ketepatan waktu penyampaian data kontrak	%	100	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95
		8 Keterserapan anggaran pengadaan dalam satu tahun anggaran	%	95			
10	Satuan Pengawas Internal (SPI)	1 Persentase Pemenuhan SPI terhadap SPMI	%	65	Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 persentase nilai Evaluasi ZI terhadap standar skor status ZI	%	55			
		3 persentase auditee yang tidak ada temuan audit	%	85	Predikat ZI/WBK/WBBM	%	80
		4 Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaann	%	100			
		5 Tingkat Kepatuhan LHKPN Pimpinan & LHASN Pegawai	%	100			
		6 persentase kegiatan pengawasan selesai tepat waktu	%	85			
		7 Persentase proses bisnis SPI yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	85
		8 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SPI	%	85			
		9 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	95

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
11	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK)	1 Persentase Pemenuhan SBAK terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi		Baik sekali
		2 Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dalam setahun	mhs		Student Body	%	6400
		3 Persentase jumlah Mahasiswa baru terdaftar terhadap jumlah pendaftar seleksi	%				
		4 Persentase Mahasiswa baru melalui jalur RPL	%				
		5 persentase Mahasiswa baru melalui pelatihan dgn credit Earning	%				
		6 persentase minimal mahasiswa baru mendapatkan KIP, UKT1 dan UKT 2	%				
		7 Jumlah Mahasiswa mengikuti program wirausaha mahasiswa	mhs		Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wirawasta	%	80
		8 Jumlah mahasiswa yang telah menjalankan usaha mandiri	mhs				
		9 Persentase jumlah lulusan baru yang berpartisipasi dalam pendataan keteserapan perdana lulusan	%				
		10 Persentase jumlah alumni yang berpartisipasi terhadap target dalam tracer study	%				
		11 Persentase jumlah mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa	%				
		12 Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa aktivitas ormawa	mhs		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	80
		13 Persentase jumlah mahasiswa melaksanakan merdeka belajar selain magang min selama 1 semester	%				
		14 Jumlah kegiatan penalaran/minat/bakat yang diikuti mahasiswa di tingkat nasional/internasional	keg				
		15 Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa	proposal				
		16 Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional/internasional	mhs				
		17 Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi nasional/internasional	mhs		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015	%	80
		18 persentase kegiatan lingkup SBAK selesai tepat waktu	%				
		19 Persentase proses bisnis SBAK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%				
		20 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan adm akademik/PAKET	%				
		21 Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan	%				
		22 Tingkat Kepuasan Lulusan terhadap layanan polibatam	%		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	34
		23 Tingkat Kepuasan pengguna lulusan dari industri/lembaga	%				
		24 Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%				

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)	
12	Subbag Perencanaan Dan Kerjasama (SBPK)	1	Persentase Pemenuhan SBPK terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi	Baik sekali	
		2	Persentase anggaran minimal yg mendukung peningkatan kapasitas tampung	%		Student Body	6400	
		3	jumlah lembaga/industri mitra kerjasama magang mhs min 1 semester	institusi		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	80
		4	Jumlah lembaga/kampus mitra kerjasama pertukaran/sit in mhs min 1 semester	kampus				
		5	Jumlah MOU/PKS program merdeka belajar dengan mitra	MOU/PKS		Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	20
		6	Jumlah kampus mitra kerja sama tridarma masuk QS 100 by Subject	Institusi				
		7	jumlah lembaga/ industri mitra kerja sama magang dosen min 6 bulan	institusi				
		8	Jumlah MOU/PKS dengan industri mitra yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS		Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	80
		9	Jumlah MOU/PKS dengan kampus mitra QS100 by subject yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS				
		10	Jumlah MOU/PKS dengan Organisasi multilateral yang terkait kegiatan prodi	MOU/PKS				
		11	persentase kegiatan lingkup SBPK selesai tepat waktu	%		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 3001: 2015	%	80
		12	Persentase proses bisnis SBPK yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%				
		13	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan perencanaan & penganggaran	%				
		14	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kerjasama	%		Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	50
		15	tingkat kesiapan Rencana Strategi Bisnis	%				
		16	persentase PNBP non UKT terhadap PNBP	%				
		17	persentase nilai SAKIP terhadap standar skor BB	%		Predikat SAKIP	%	BB
		18	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBPK	%		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		19	Konfirmasi capaian output	%				
		20	Keterserapan anggaran Institusi	%				
		21	Pengelolaan DIP A (revisi, deviasi hal 3, Renkas, pagu minus)	%				
Subbag Umum (SBUM)	Subbag Umum (SBUM)	1	Persentase Pemenuhan SBUM terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi	Baik sekali	
		2	Jumlah minimal pemberitaan di seluruh media (cetak, elektronik, sosial)	berita		Student Body	%	6400
		3	Rata-rata Jumlah pengunjung situs resmi polibatam per hari	pengunjung				
		4	Jumlah pengikut seluruh medsos resmi polibatam (kumulatif)	pengikut		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 3001: 2015	%	80
		5	persentase kegiatan lingkup SBUM selesai tepat waktu	%				
		6	Persentase proses bisnis SBUM yang tidak ada temuan D/NC saat audit (E/I)	%				
		7	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi dan pemenuhan sarpras dan kebutuhan Operasional	%		Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	50
		8	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kehumasan	%				
		9	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan administrasi persuratan	%				
		10	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap kebersihan dan pengamanan	%		Predikat SAKIP	%	BB
		11	Tingkat ketertiban administrasi aset BMN diluar tanah	%				
		12	Persentase realisasi peraturan direktur	%		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	94
		13	Tingkat keterbukaan informasi publik	%				
		14	Laporan BMN tepat waktu	%				
		15	Tingkat rata-rata Efisiensi biaya penggunaan utilitas operasional	%				
		16	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%				

Tabel 8 Pemetaan Target Indikator Kinerja Unit Terhadap Target Indikator Kinerja Institusi 2020 (Lanjutan)

No	Unit Kerja	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Satuan	Target 2021	Indikator kinerja institusi yang didukung	Satuan	Target 2021 (Sesuai Renstra)
Subbag Kepegawaian dan Keuangan (SBKK)	1	Persentase Pemenuhan SBKK terhadap SPMI	%		Akreditasi institusi		Baik sekali
	2	Peningkatan Jumlah Dosen yang mendukung Program Studi Baru	dosen		Student Body	%	6400
	3	Jumlah dosen magang/menjadi praktisi di industri	dosen		Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dalam 5 tahun terakhir	%	20
	4	Jumlah dosen yang mengikuti pertukaran dosen dengan kampus lain	dosen				
	5	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3	dosen				
	6	Jumlah dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dan S2	dosen				
	7	Jumlah dosen yang mendapat bantuan persiapan studi lanjut S3 dan S2	dosen		persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri & dunia kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industri	%	40
	8	Persentase jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi termasuk sertifikasi kompetensi asesor kompetensi	%				
	9	Persentase dosen kalangan praktisi profesional atau industri dari total dosen	%				
	10	Persentase dosen RPL terhadap dosen praktisi profesional/industri	%				
	11	persentase dosen NIDK dari kalangan praktisi profesional/industri	%				
	12	persentase kegiatan lingkup SBKK selesai tepat waktu	%		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80
	13	Persentase proses bisnis SBKK yang tidak ada temuan D/M/C saat audit (E/I)	%				
	14	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan kepegawaian	%				
	15	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan keuangan	%				
	16	Tingkat Penyelesaian Kelengkapan Laporan Keuangan	%		Tingkat kesiapan status BLU/PTNBH	%	50
	17	Tingkat penyelesaian penyusunan tata kelola organisasi	%				
	18	Tingkat kemajuan pengembangan sistem remunerasi pegawai	%				
	19	Rata-rata Nilai Capaian SKP	%				
	20	Tingkat Kemajuan Penyelesaian Deskripsi jabatan dan PBK	%		Predikat SAKIP	%	BB
	21	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program SBKK	%				
	22	Penyelesaian Tagihan Pengelolaan LPJ Keuangan (UP, TUP, LPJ Bendahara)	%		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	34
	23	Pengelolaan SPM (Kesalahan dan Dispensasi SPM, Retur SP2D)	%				
	24	Kepatuhan Laporan Keuangan (tepat waktu, lengkap dan akurat)	%				
11 Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha	1	Jumlah PBL yang dapat diterapkan dalam proses tridarma	project/produk/problem	100	Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	55
	2	persentase hasil PBL yang dapat dimanfaatkan	%	60	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,5
	3	Jumlah produk inovatif yang dihasilkan	%	10			
	4	jumlah hasil PBL yang dapat didaftarkan pengajuan HKINya	HKI	10	Tingkat kesiapan BLU/PTNBH	%	80
	5	persentase pendapatan non UKT terhadap total pendapatan	%	5			
	6	jumlah layanan usaha yang telah dijalankan	layanan	8	Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	85
	7	jumlah mitra yang telah mendapatkan layanan	mitra	10			
	8	Persentase proses bisnis SHILAU yang tidak ada temuan D/M/C saat audit (E/I)	%	85	Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	%	80
	9	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan SHILAU	%	85			
	10	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	%	95	Kinerja Pelaksanaan Anggaran	%	35

Salah satu contoh hasil pemetaan indikator kinerja dengan unit kerja dan cascading indikator kinerja institusi menjadi indikator kinerja unit kerja pada tingkat Jurusan untuk keempat jurusan yang ada di Polibatam disajikan pada table berikut:

Tabel 9 Penetapan Indikator Kinerja masing-masing Jurusan beserta targetnya di tahun 2021

No	Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Jenis	Target 2021
1	Jurusan/Prodi	Akreditasi institusi	Persentase Prodi dengan Akreditasi Unggul	Tidak langsung	11 prodi
			Persentase Rata-rata Pemenuhan prodi terhadap SPMI	Tidak langsung	60%
		Student body minimum	persentase mata kuliah per prodi yang sudah menerapkan >=30% pembelajaran daring (tatap muka online, diskusi online, evaluasi online)	Tidak langsung	25%
			Persentase lulusan yang lulus setahun terakhir dan pernah bekerja selama 0-6 bulan dengan penghasilan >1,2 UMR, melanjutkan studi, dan/atau menjadi wiraswasta	persentase lulusan setahun terakhir bekerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan	Langsung
		Ratarata penghasilan minimum per bulan lulusan Polibatam setahun terakhir	Langsung	5.000.000	
		Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam satu angkatan	Langsung	1,2 bulan	
		Jumlah skema sertifikasi per prodi yang terdaftar di BNSP/mitra lembaga sertifikasi/industri	Tidak langsung	12 jenis sertifikasi	
		Persentase mahasiswa lulusan per prodi bersertifikat kompetensi	Tidak langsung	85%	
		Jumlah lulusan yang berwirausaha setahun terakhir	Langsung	10%	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persentase Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	Langsung	85%
			Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum merdeka belajar/dual system	Tidak langsung	18 prodi
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil	jumlah dosen yang melaksanakan tridarma kampus lain	Langsung	4 dosen
			Jumlah dosen yang melakukan kolaborasi dengan kampus QS500	Langsung	2 dosen

No	Unit Kerja	Indikator kinerja institusi yang didukung	Indikator Kinerja tingkat Unit Kerja	Jenis	Target 2021
		meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	Jumlah dosen yang menjadi praktisi min 6 bulan	Langsung	3 dosen
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Jumlah minimal dosen berkualifikasi S3 per jurusan	Langsung	2 dosen
			Jumlah dosen Jurusan yang mendapat penugasan studi lanjut ke S3 per tahun	Langsung	2 dosen
			Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	Langsung	75%
			Persentase dosen jurusan dari kalangan praktisi profesional atau industri	Langsung	35%
			Persentase dosen Jurusan yang memiliki sertifikasi asesor kompetensi	Langsung	45%
		Persentase mata kuliah prodi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis Proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase Matkul Prodi yang melaksanakan PBL	Tidak langsung	25%
			Persentase matkul prodi yang 15% keg pembelajaran dari industri/QS500/organisasi multilateral	Langsung	55%
			Persentase Matkul Prodi yang kriteria evaluasinya 50% dari kualitas partisipasi diskusi case di kelas dan atau presentasi hasil akhir project-based	Langsung	55%
		Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikatsi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah prodi tersertifikasi atau akreditasi internasional	Langsung	2
		Komitmen Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015	Persentase prodi yang tidak ada temuan NC saat audit eksternal	Langsung	90%
			Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan pembelajaran	Tidak langsung	87%
		Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Keterserapan anggaran kegiatan operasional dan program	Langsung	95%

Pola ini digunakan untuk menetapkan dan melaksanakan perjanjian kinerja di seluruh unit kerja dan pada saat pelaksanaannya dimonitor progressnya setiap triwulan.

2.2.3 Anggaran Pencapaian Rencana Kinerja Institusi

Untuk mencapai dan memenuhi target indikator kinerja yang telah disusun, anggaran berdasarkan program kegiatan untuk pencapaian rencana kinerja di awal tahun 2021 dengan nilai Rp 131.164.513.000,- dengan sebaran yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 10 Alokasi Pagu anggaran awal berdasarkan program tahun 2021

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 27.710.858.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 16.108.421.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 87.345.234.000
		TOTAL	Rp. 131.164.513.000

Sejalan dengan peningkatan PNBP dan juga adanya program kegiatan competitive fund dan matching fund dari Ditjen Diksi, alokasi pagu anggaran belanja yang bersumber dari PNBP mengalami peningkatan dengan total anggaran sampai akhir tahun 2021 sebesar Rp 171.108.239.000,- , dengan sebaran belanja yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 11 alokasi pagu Anggaran akhir berdasarkan program tahun 2021

Kode Program	Kegiatan	Anggaran
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 122.215.434.000
4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp. 5.703.805.000
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 28.000.579.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 15.188.421.000
	TOTAL	Rp. 171.108.239.000

Sebaran anggaran di 4 program kegiatan di atas, kemudian dijabarkan ke dalam 10 target Output dengan rincian sebaran anggaran di setiap output disajikan pada table berikut

Tabel 12 Alokasi Pagu Anggaran akhir per rincian output Tahun 2021

Kode Rincian Output (RO)	Keterangan RO	Target RO	Realisasi RO	pagu Anggaran
4261.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1 Layanan	1.166 Layanan	15.218.292.000
4261.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	1 Layanan	12.782.287.000
4263.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	4 Lembaga	6 Lembaga	3.836.515.000
4263.QDB.018	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri	2 Lembaga	2 Lembaga	1.867.290.000
4466.QEI.001	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1 Lembaga	1 Lembaga	13.544.348.000
4466.QEI.002	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1 Lembaga	1 Lembaga	1.644.073.000
4467.QEI.002	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1 Lembaga	1,913 Lembaga	1.645.665.000
4467.QEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	1 Lembaga	1.036 Lembaga	381.850.000
4467.QEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1 Lembaga	1 Lembaga	12.159.336.000
4467.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	8 Paket	38 Paket	8.420.000.000
4467.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	1 Paket	2 Paket	29.400.000.000
4467.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	3 Unit	5 Unit	975.000.000
4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	1 Unit	2 Unit	36.980.000.000
4467.SBA.001	Layanan Pendidikan PNBP BLU	7000 Orang	7662 Orang	32.253.583.000

Sedangkan dari jenis belanja, dari total alokasi pagu anggaran, alokasi terbesar terletak pada belanja modal sebesar 47% dari total pagu, berikutnya belanja barang sebesar 44%, dan belanja pegawai sebesar 9% dari total pagu, seperti yang disajikan pada gambar berikut



Gambar 5 Alokasi Pagu Anggaran tahun 2021

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Pencapaian Sasaran Strategis ke-1: Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

Terdapat 2 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang kedua ini. Semua indikator kinerja dapat memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 13 Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke-1 yang tercapai

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	70	127%	Tercapai Lebih
	2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	100	1000%	Tercapai lebih

Adapun upaya yang ditempuh Polibatam selama ini, agar indikator tersebut dapat tercapai adalah hal yang sama dilakukan dengan cara beberapa tahun sebelumnya karena sudah merupakan standard yang telah ditetapkan oleh Polibatam untuk seluruh lulusan, yaitu:

- (1) Capaian indikator % Jumlah lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dapat tercapai, dikarenakan menurut pendataan alumni pada saat yudisium, rata-rata sebagian sudah ada yang bekerja/mendapatkan pekerjaan. Pendataan alumni yang dilakukan pada saat yudisium, dengan mekanisme proses penginputan data pada website jobcareer.polibatam.ac.id. Disini calon lulusan secara keseluruhan diwajibkan untuk mengisi data pada aplikasi, sehingga dapat diketahui secara langsung jumlah calon lulusan baik yang sudah bekerja maupun belum atau bahkan sudah menjalani wirausaha secara mandiri maupun kongsi. Selain itu tracer study dilakukan secara berkala melalui komunikasi via whatsapp, email maupun telepon. Hasil menunjukkan waktu jumlah lulusan yang langsung terserap di dunia kerja sebanyak 74% atau sebanyak 525 dari 742 lulusan Tahun 2020 yang terdata telah memiliki pekerjaan dengan rincian 515 Lulusan telah mendapatkan Pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan, sebanyak 8 lulusan berwirausaha, dan 2 lulusan melanjutkan studi ke jenjang berikutnya. Selain itu upaya yang dilakukan dengan mengundang alumni pada kegiatan temu alumni untuk tracer study yang salah satu

tujuannya untuk mendapatkan data terupdate jumlah mahasiswa yang sudah terserap di dunia kerja.

Capaian mahasiswa yang berwirausaha sebesar 1.08% dari total lulusan tahun 2020 merupakan hasil dari upaya yang dilakukan selama ini dengan mendorong mahasiswa agar menciptakan produk yang dapat diwirausahakan. Pendampingan oleh dosen dilakukan mulai pembekalan materi sampai dengan produk yang sudah jadi untuk kemudian diikutkan ke dalam program mahasiswa wirausaha dan program pengembangan kewirausahaan dengan mengarah kepada inkubasi bisnis yang terdiri dari inkubator bisnis teknologi khusus untuk mahasiswa yang berwirausaha teknologi dan inkubator bisnis khusus untuk mahasiswa yang berwirausaha makanan. Selain dosen, pendampingan juga dilakukan oleh alumni yang sukses berwirausaha maupun oleh praktisi pengusaha. Mahasiswa juga diarahkan untuk bergabung ke komunitas wirausaha muda Batam, sehingga mahasiswa merasa percaya diri dan siap untuk berwirausaha ketika lulus dan ada bussines matching antara produk mahasiswa dengan industri.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target jumlah mahasiswa berprestasi adalah dengan berpartisipasi aktif dalam kompetisi yang diadakan oleh Ditjen Belmawa maupun Bakorma atau dari kegiatan lomba baik yang diadakan di tingkat Nasional maupun internasional. Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok maupun perseorangan yang dinilai mempunyai potensi/peleuang untuk lolos menjadi juara, maka akan diikutkan dalam perlombaan tersebut. Mulai persiapan lomba sampai dengan pelaksanaan lomba akan didampingi oleh dosen pembimbing/pembina lomba. Melalui keikutsertaan lomba maka mahasiswa diharapkan akan mendapatkan bekal kreativitas yang diunggulkan dari mahasiswa tersebut. Selain itu, dengan sering mengikutkan mahasiswa dalam kegiatan perlombaan maka akan meningkatkan kepercayaan diri maupun meningkatkan komunikasi baik secara langsung maupun komunikasi dalam bentuk tulisan.

- (2) Capaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat tercapai, dikarenakan dukungan dari Kementerian tentang kampus merdeka dimana mahasiswa dapat magang selama 2 semester di industri sehingga diharapkan lulusan perguruan tinggi akan semakin dekat dengan industri. Perluasan jaringan kerjasama dengan dunia industri terus dilakukan, ditambah lagi dengan posisi strategis dimana pulau Batam yang bersebelahan dengan negara Singapura menjadikan posisi yang strategis dalam berbisnis untuk penanaman saham di kawasan industri Pulau Batam. sehingga kesempatan mahasiswa untuk magang di industri semakin terbuka lebar dan tidak jarang kebutuhan magang justru datang dari industri. Harapannya dengan penerimaan mahasiswa magang di industri, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman

yang cukup dan bagi industri akan mendapatkan SDM yang lebih baik dan mungkin dapat direkrut sebagai karyawan jika dirasa oleh industri cocok.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja untuk sasaran strategis kedua sebesar 100%. Sementara untuk realisasi capaian fisik sasaran strategis kedua yaitu Meningkatkan Relevansi, Daya Saing dan Kemandirian Lulusan sebesar 563,6%.

3.1.2 Pencapaian Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang ketiga ini dan semuanya telah memenuhi target sesuai dengan target volume fisik yang telah ditetapkan, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 14 Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis ke-2 yang tercapai

	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	34	227%	Tercapai Lebih
3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	65,63	219%	Tercapai Lebih
3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,84	840%	Tercapai lebih

Semua indikator kinerja dinyatakan mencapai target yang telah ditetapkan bahkan seluruh indicator mencapai target diatas 100% . Hal ini disebabkan:

- (1) Realisasi capaian persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri sebesar 100% tidak terlepas dari adanya kerjasama yang dijalin antara politeknik Negeri Batam dengan industri yang ada di Pulau Batam. Salah satu manfaatnya diharapkan praktisi industri dan pelaku pasar mengetahui adanya kesempatan untuk menjadi dosen melalui jalur RPL Dengan menjaga komunikasi dan kerjasama dengan industri,. Upaya yang dilakukan yaitu selain kunjungan langsung ke industri, Politeknik Negeri Batam juga mengadakan kegiatan FGD dengan mengundang praktisi industri yang ada di Batam dengan menghadirkan narasumber dari kementerian dan praktisi industri secara langsung. Pada kesempatan tersebut dilakukan sosialisasi program perekrutan dosen dari praktisi industri dengan sistem RPL. Tercatat ada 66 dosen yang telah mendapatkan NIDK dari kemenristekdikti. Upaya lain yang dilakukan selama ini adalah dengan

mengadakan kolaborasi dengan industri yang diharapkan mampu meningkatkan relevansi dan kualitas lulusan Politeknik. Selain itu dilakukan perekrutan melalui mekanisme penugasan oleh industri/instansi maupun secara sukarela. Penugasan oleh industri/instansi dapat dilakukan jika Dosen Praktisi ditunjuk oleh industri/instansi karena adanya aktivitas kerjasama pembelajaran antara Polibatam dan industri/instansi.

- (2) Untuk capaian indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebesar 100% terjadi karena adanya motivasi baik dari dosen itu sendiri maupun dikarenakan jumlah dosen S3 yang masih minim di institusi, sehingga dilakukan sosialisasi program S3 rutin dilakukan karena salah satu tujuannya agar dengan peningkatan kompetensi dosen tersebut, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu. Upaya yang dilakukan selain rutin melakukan sosialisasi, juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada dosen tersebut untuk mencoba mendaftar dan diarahkan untuk mencari beasiswa pendidikan, mengingat jumlah anggaran yang sangat terbatas apabila didanai dari kampus. Tahun 2020 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 12 dosen dari 193 dosen atau sekitar 6.25% dari total keseluruhan jumlah dosen. Saat ini masih terdapat 11 dosen yang sedang melanjutkan studi S3 baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri.
- (3) Realisasi capaian indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tidak terlepas dari upaya dan komitmen bersama untuk merealisasikan target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adanya FGD maupun kegiatan sosialisasi strategi peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah, penelitian maupun pengabdian. Tercatat sebanyak 3 Jurnal Internasional (IJABER, Jurnal Electronics, Jurnal Of Robotics), Tercatat 2 Judul Seminar Internasional ABEC, 1 pada Jurnal IC2IE, 1 jurnal ICAAST, 48 pada Jurnal ICAE, dan 65 pada Jurnal ICAESS. 13 Penelitian untuk Mitra, dan 26 Judul Pengabdian yang diterapkan oleh Masyarakat. Sehingga total jumlah keluaran penelitian dan pengabdian sebanyak 150 atau sekitar 0,84 per total keseluruhan jumlah dosen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yang Dihasilkan sebesar 100%, dan untuk realisasi capaian fisik, mencapai 564%.

3.1.3 Pencapaian Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Terdapat 3 indikator kinerja yang dijadikan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang keempat ini. Seluruh indikator kinerja dinyatakan tercapai dengan melebihi target yang telah ditetapkan, seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis ke-3 yang tercapai

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	286%	Tercapai lebih
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	83,74	239%	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	3,00	120%	

Dari semua indikator kinerja pada sasaran strategis ke 3 yang ada, seluruh indikator kinerja dinyatakan dapat terealisasi dan dinyatakan mampu melebihi target yang telah ditetapkan yaitu :

- (1) Realisasi Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dapat tercapai, kebetulan kota Batam adalah kota industri dimana banyak perusahaan multinasional beroperasi di Kota Batam sejak terbentuknya Kota Batam. Peluang inilah yang dijadikan momentum untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan baik kerjasama dalam hal pembukaan prodi baru, penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri, proses pemagangan mahasiswa maupun dosen, kolaborasi penelitian dengan industri, studi/proyek independent, dan lain-lain. Hal inilah yang membuat capaian target kerjasama dengan mitra dapat tercapai. Kunjungan ke mitra atau calon mitra rutin dilakukan, selain itu juga membuka peluang yang seluas-luasnya kepada organisasi/lembaga/dunia usaha/dunia industri bahkan masyarakat umum untuk lebih dekat dengan kampus Politeknik Negeri Batam. Sehingga tidak ada batasan/tembok pemisah agar terjadi kolaborasi yang saling menguntungkan.
- (2) Untuk capaian indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dinyatakan dapat tercapai melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan karena cukup lumayan banyak mata kuliah di masing-masing program studi yang menerapkan pembelajaran materi kuliah dan praktikum berbasis tim/kelompok dimana setiap kelompok diminta untuk merancang/membuat sesuatu atau menyelesaikan suatu studi kasus dan mempresentasikannya di kelas. Proyek akhir di beberapa program studi juga menghasilkan produk yang dibuat oleh kelompok mahasiswa yang telah ditetapkan di awal semester. Upaya yang dilakukan sejauh ini untuk terus meningkatkan intensitas pembelajaran yang berbasis tim dan case method serta benar-benar berpusat pada mahasiswa adalah dengan pembaruan metode pembelajaran PBL (project/product/problem based learning), dimana sejaksebelum semester dimulai, telah diidentifikasi dan diinventaris seluruh project/product/problem baik yang berasal dari permintaan industry, pemenuhan kebutuhan lomba, atau pemenuhan kebutuhan riset

dan pengembangan dengan harapan semua resource yang ada bisa saling sharing sehingga kegiatan tridarma dapat terintegrasi.

- (3) Capaian indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tercapai lebih dari 100% atau sebesar 120%. Tercatat 1 Prodi yaitu Prodi Geomatika yang sudah memasuki tahap selesai review dan saat ini tinggal menunggu visitasi dari ABET Internasional untuk kemudian ditetapkan sebagai Program Studi terakreditasi internasional. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama tim program studi, jurusan dan semua unit dalam mewujudkan akreditasi internasional. Upaya yang dilakukan dengan tertib secara prosedur dan administrasi yang konsisten dijalankan, sehingga penyusunan dokumen pengajuan akreditasi dapat dilakukan dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu semua unit komitmen untuk selalu fokus, memahami dan peduli tentang visi, misi dan profil perguruan tinggi sebagai salah satu tujuan peningkatan akreditasi program studi maupun institusi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata realisasi tingkat ketercapaian indikator kinerja untuk sasaran strategis keempat yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran mencapai 215%.

3.1.4 Pencapaian Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Terdapat 2 indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis ini. Hasil pencapaian 2 indikator kinerja telah memenuhi target sesuai target volume fisik yang telah ditetapkan dengan tingkat ketercapaian rata-rata 100%, seperti yang disajikan pada table di bawah ini

Tabel 16 Indikator Kinerja Sasaran Strategis ke-4 yang tercapai

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai
	1.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	95,34	102,5%	Tercapai Lebih

Sebagai upaya dalam mencapai predikat SAKIP minimal BB, Politeknik Negeri Batam berkomitmen untuk terus meningkatkan konsistensi penyelarasan organisasi yang mencerminkan strategi/upaya untuk mencapai visi misi yang telah tertuang dalam renstra, dimana renstra Politeknik Negeri Batam merupakan turunan dari Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Semua unit bahkan sampai level individu wajib berkontribusi terhadap pencapaian sasaran kinerja yang telah diperjanjikan antara eselon 1 dengan direktur Politeknik Negeri Batam.

Monitoring dan evaluasi pencapaian target sasaran mutu, rutin dilakukan rutin setiap triwulan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan kendala/hambatan yang dihadapi. Sehingga komitmen bersama itulah yang menjadikan Politeknik Negeri Batam mendapatkan predikat SAKIP satker BB.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93 yaitu dengan melakukan rencana dalam membuat perkiraan realisasi anggaran di triwulan IV sesuai dengan pedoman pelaksanaan anggaran, sehingga dapat dijadikan acuan ketika akan merealisasikan kegiatan. Jika dalam prosesnya ada kendala, dapat segera ditemukan solusinya karena sudah ada bayangan pada saat penyusunan perkiraan realisasi. Selain itu dengan melakukan koordinasi baik dengan KPPN maupun kanwil untuk saling merespon secara cepat ketika ada kendala pada saat proses pencairan, sehingga proses pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan cepat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pada sasaran strategis pertama yang dapat tercapai sebesar 100%, yang tidak tercapai sebesar 0%, dan yang tidak dapat terukur sebesar 0%.

Sementara untuk capaian sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, mencapai 101%.

3.1.5 Rekapitulasi Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2021

Capaian Sasaran strategis Polibatam yang merupakan sasaran kegiatan di tingkat Kementerian melalui Indikator kinerja utama yang telah disusun oleh Politeknik Negeri Batam, merupakan perjanjian antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mengukur kinerja Polibatam di akhir tahun. Capaian indikator kinerja utama merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggungjawab Polibatam terhadap Kemendikbudristek. IKU ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dan Renstra Politeknik Negeri Batam tahun 2020-2024.

Berikut ini adalah target dan realisasi indikator kinerja utama dari sasaran strategis Politeknik Negeri Batam tahun 2024:

Tabel 17 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021

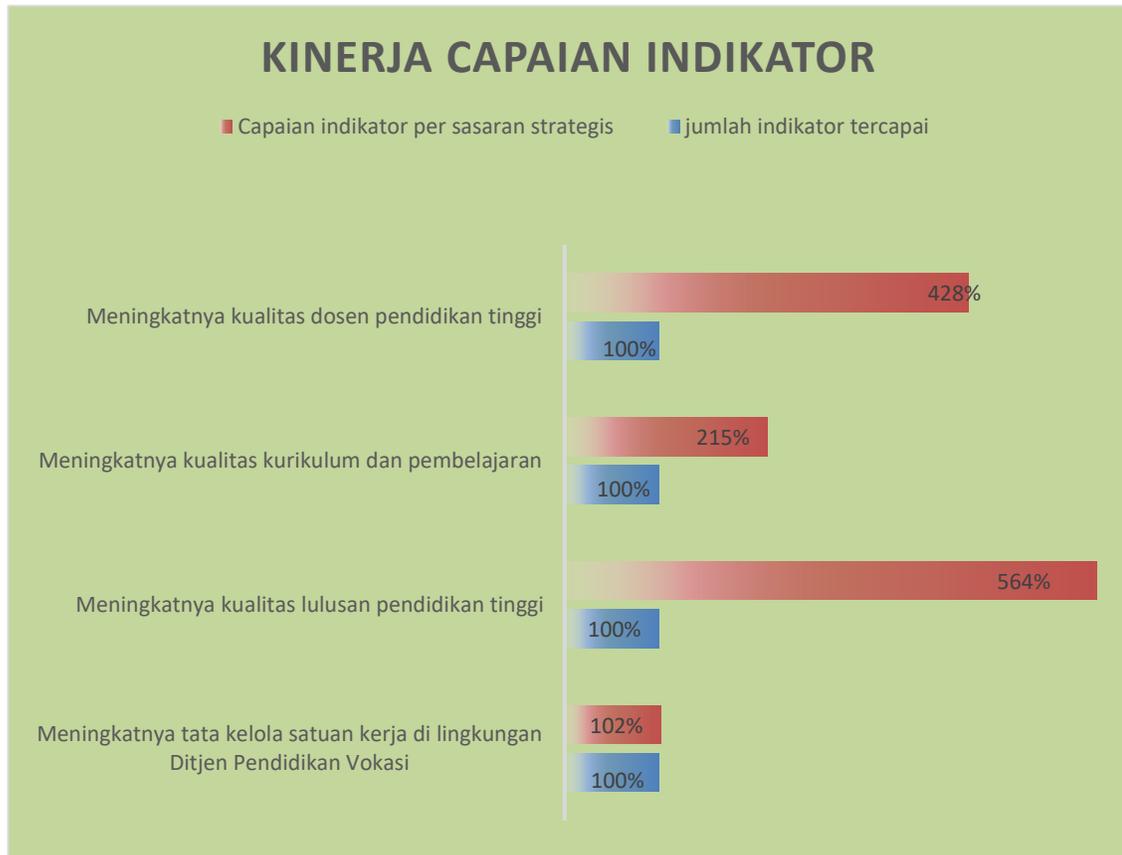
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	70	127%	Tercapai Lebih
	1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	100	1000%	Tercapai lebih
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	34	227%	Tercapai Lebih
	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	65,63	219%	Tercapai Lebih
	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,84	840%	Tercapai Lebih
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	286%	Tercapai Lebih
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	83,74	239%	Tercapai Lebih
	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	2,5	3,00	120%	Tercapai Lebih
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai
	4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	95,34	102,5%	Tercapai Lebih

Apabila dirangkum pada level sasaran strategis, maka ukuran capaian sasaran strategis berdasarkan jumlah indikator kinerja yang mampu mendukung pencapaian sasaran strategis dan berdasarkan nilai rata-rata capaian indikator untuk masing-masing sasaran strategis disajikan pada table berikut:

Tabel 18 Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	% Jumlah Indikator tercapai per sasaran	% rata-rata capaian indikator per sasaran strategis
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	100%	102%
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	100%	564%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	100%	215%
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	100%	428%
Rata - Rata		100%	327%

Untuk % jumlah indikator tercapai per sasaran strategis seluruhnya sama yaitu 100% atau target indikatornya tercapai semua. Jika diurut, maka capaian sasaran strategis berdasarkan rata-rata indikator kinerjanya dari capaian tertinggi sampai yang terendah disajikan dalam gambar berikut



Gambar 6 Ketercapaian jumlah indikator kinerja utama pada sasaran strategis

3.1.6 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Jika dibandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2020 dan 2021 secara umum mengalami peningkatan, walaupun ada 3 indikator kinerja di tahun 2021 yang sedikit mengalami penurunan dibanding capaian tahun 2020, seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 19 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2021 dengan capaian 2020

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Capaian 2020	Capaian 2021	Keterangan
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	74,1	70	menurun
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	100	lebih baik
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	34	lebih baik
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	65,63	lebih baik
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,47	0,84	lebih baik
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	77,78	100	lebih baik
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	48,89	83,74	lebih baik
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5,56	3,00	menurun
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	tetap
	4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,9	95,34	menurun

3.1.7 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 dengan Target akhir Renstra Tahun 2024

Jika dibandingkan antara capaian indikator kinerja tahun 2021 dengan target indikator kinerja akhir renstra tahun 2024, terdapat beberapa target telah tercapai, bahkan telah melebihi target awal dan beberapa yang lain masih perlu dicapai di tahun 2024, seperti disajikan pada tabel berikut

Tabel 20 Perbandingan capaian kinerja Tahun 2021 dengan target Renstra 2024

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Capaian 2021	Target 2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	70	75
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	90
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	34	30
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	65,63	70
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,84	0,50
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	83,74	80,00
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	3,00	10,00
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	A
	4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95,34	96

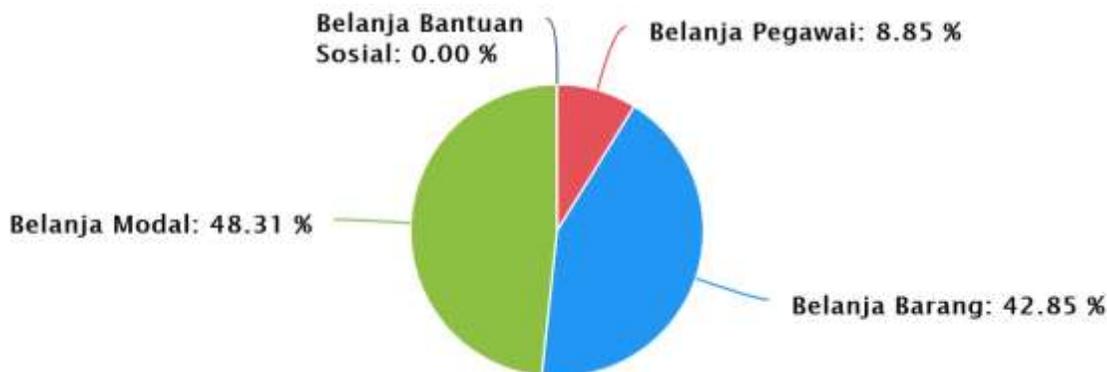
3.2 Realisasi Anggaran

Pagu awal tahun total pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA 2021 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2021 adalah sebesar Rp 171.108.239.000,-. Pagu ini terdiri dari 3 program kegiatan yaitu 4261, 4466 dan 4467. Dari pagu anggaran Rp. 171.108.239.000,- terealisasi sebesar Rp. 166.780.639.484,- atau sebesar 97,47%. Berikut disajikan tabel pagu dan realisasi berdasarkan jenis belanja

Tabel 21 Pagu dan realisasi belanja tahun 2021

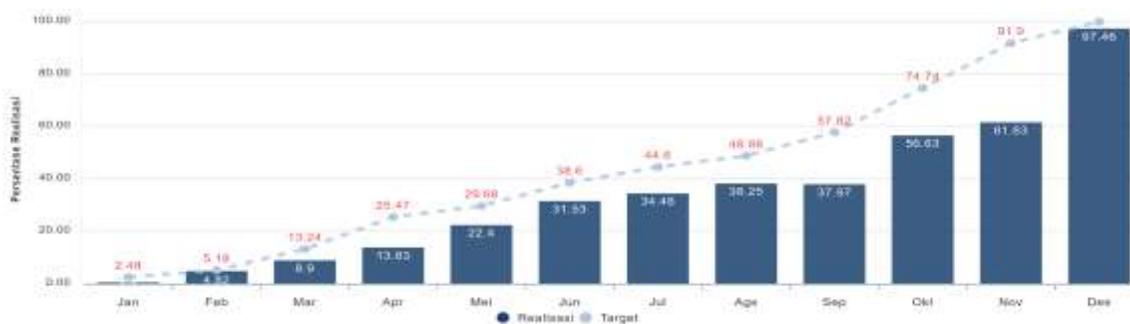
No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi SPM (SAS)		Realisasi SP2D (SPAN)	
1	Pegawai	15.218.292.000	14.759.404.978	96,98	14.759.404.978	96,97
2	Barang	74.926.611.000	71.468.924.442	95,38	71.468.924.442	95,36
3	Modal	80.963.336.000	80.552.310.064	99,49	80.552.310.064	99,49
	TOTAL	171.108.239.000	166.780.639.484	97,47	166.780.639.484	97,46

Sebaran anggaran yang telah terealisasi berdasarkan jenis belanja disajikan sebagai berikut



Gambar 7 Realisasi Anggaran Belanja berdasarkan jenis belanja

Gambaran target dan realisasi setiap bulannya selama satu tahun anggaran 2021 disajikan sebagai berikut



Gambar 8 Realisasi Anggaran Belanja berdasarkan bulan

Tabel 22 Realiasi Anggaran pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Pagu Anggaran Sasaran Strategis	Realisasi Anggaran saaran strategis
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	134.135.202.000	132.310.776.192
	1.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	95,34	102,5%		
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	70	127%	24.726.724.000	23.036.306.943
	2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	100	1000%		
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	34	227%	3.644.761.000	3.057.809.468
	3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	65,63	219%		
	3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,84	840%		
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	286%	8.601.552.000	8.375.746.881
	4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	83,74	239%		
	4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	3,00	120%		
TOTAL					171.108.239.000	166.780.639.484

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam pada tahun 2021, yaitu :

- Dari 4 sasaran strategis yang telah ditetapkan, secara umum rata-rata capaian kinerjanya yang dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator kinerja dari masing-masing sasaran tersebut berhasil tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian target indikator kinerja sasaran strategi yang paling besar yaitu pada sasaran strategis Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi sebesar 564%. Sedangkan sasaran strategis yang paling rendah rata-rata angka indikator kinerjanya namun tetap tercapai adalah Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan rata-rata tingkat ketercapaian 101%. Sementara jika dilihat dari ukuran berapa persentase jumlah indikator kinerja dari setiap sasaran strategis yang telah tercapai, seluruhnya atau 4 sasaran strategis untuk semua indikator kinerjanya dinyatakan tercapai.
- Dari 10 indikator kinerja insititusi untuk keempat sasaran strategis yang telah ditetapkan di tahun 2021, seluruh indikator kinerja atau sebesar 100% dapat tercapai. Total pencapaian target tingkat ketercapaian secara keseluruhan untuk 10 indikator kinerja tersebut rata-rata sebesar 326%.
- Secara total anggaran yang digunakan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 166.780.639.484,- dari anggaran yang tersedia Rp 171.108.239.000,-. Dengan demikian tingkat keterserapan anggaran untuk mencapai seluruh sasaran strategis pada tahun 2021 mencapai 97,47%. Porsi anggaran terbesar pada tahun 2021 ditujukan untuk menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja dari sasaran strategi pertama yaitu Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, yang di dalamnya termasuk anggaran gaji dan tunjangan seluruh pegawai ASN baik yang berstatus PNS maupun PPPK serta gaji dan tunjangan untuk pegawai Non ASN yang secara total berjumlah sebanyak 359 pegawai, belum termasuk karyawan swakelola sebanyak 86 tenaga pengamanan dan petugas kebersihan.
- Tingkat keterserapan anggaran tertinggi dicapai oleh sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan tingkat serapan anggaran 99%. Kemudian sasaran strategis selanjutnya adalah sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan angka keterserapan anggaran sebesar 97,37%. Sedangkan capaian keterserapan anggaran terendah walaupun relative masih cukup tinggi adalah Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi yaitu sebesar 84%.

LAMPIRAN

1. REALISASI ANGGARAN PEROUTPUT TAHUN 2021

Kode Rincian Output (RO)	Keterangan RO	Target RO	Realisasi RO	pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Realisasi Anggaran
4261.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1 Layanan	1.166 Layanan	15.218.292.000	14.759.404.978	458.887.022	96,98%
4261.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	1 Layanan	12.782.287.000	12.524.964.152	257.322.848	97,99%
4263.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	4 Lembaga	6 Lembaga	3.836.515.000	3.825.165.500	11.349.500	99,70%
4263.QDB.018	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri	2 Lembaga	2 Lembaga	1.867.290.000	1.827.041.689	40.248.311	97,84%
4466.QEI.001	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1 Lembaga	1 Lembaga	13.544.348.000	13.539.793.820	4.554.180	99,97%
4466.QEI.002	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1 Lembaga	1 Lembaga	1.644.073.000	1.644.064.872	8.128	100,00%
4467.QEI.002	Penelitian PNPB BLU Vokasi	1 Lembaga	1,913 Lembaga	1.645.665.000	1.449.237.414	196.427.586	88,06%
4467.QEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	1 Lembaga	1.036 Lembaga	381.850.000	279.487.250	102.362.750	73,19%
4467.QEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	1 Lembaga	1 Lembaga	12.159.336.000	11.455.594.806	703.741.194	94,21%
4467.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	8 Paket	38 Paket	8.420.000.000	8.054.019.099	365.980.901	95,65%
4467.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	1 Paket	2 Paket	29.400.000.000	29.399.810.465	189.535	100,00%
4467.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	3 Unit	5 Unit	975.000.000	942.058.000	32.942.000	96,62%
4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	1 Unit	2 Unit	36.980.000.000	36.980.000.000	0	100,00%
4467.SBA.001	Layanan Pendidikan PNPB BLU	7000 Orang	7662 Orang	32.253.583.000	30.099.997.439	2.153.585.561	93,32%
				171.108.239.000	166.780.639.484	4.327.599.516	97,47%

2. KERTAS KERJA SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4261.EAA.001	Layanan Perkantoran	001	Pembayaran gaji dan Tunjangan	15.218.292.000	14.759.404.978	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4261.EAA.002	Layanan Perkantoran	002	Operasional dan Pemeliharaan kantor	12.782.287.000	12.524.964.152	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4466.QEI.001	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	13.544.348.000	13.539.793.820	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4466.QEI.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1.644.073.000	1.644.064.872	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.QEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	7.673.304.000	6.985.176.809	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.QEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	057	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	97.000.000	96.288.500	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	7.770.000.000	7.404.115.479	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.RAA.002	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	650.000.000	649.903.620	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	053	Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN	29.400.000.000	29.399.810.465	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	053	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	975.000.000	942.058.000	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	053	Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN	36.980.000.000	36.980.000.000	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.QEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	054	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	4.042.104.000	4.041.605.555	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.QEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	056	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	346.928.000	332.523.942	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	065	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	732.000.000	731.200.000	
	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	067	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	2.279.866.000	2.279.866.000	
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	96,91						

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	052	Proses Belajar Mengajar	23.600.727.000	22.015.003.242
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	053	Wisuda dan Yudisium	204.924.000	204.924.000
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	061	Kewirausahaan Mahasiswa	57.300.000	21.890.000
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	059	Kegiatan Kemahasiswaan	732.993.000	664.256.101
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	55	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	059	Kegiatan Kemahasiswaan	130.780.000	130.233.600
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	060	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	650.820.000	525.197.485
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	064	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	966.426.000	803.887.319
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4467.QEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	053	Pelaksanaan penelitian	676.900.000	656.144.250
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4467.QEI.002	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	054	Seminar dan Publikasi Penelitian	839.890.000	723.156.983
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4467.QEI.002	Penelitian	056	Penerbitan Jurnal	128.875.000	69.936.181
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	4467.QEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	053	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	381.850.000	279.487.250

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Kode Output	Output	Kode Komponen Kegiatan	Komponen Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	062	Kerjasama Berbasis Pendidikan	1.456.765.000	1.426.901.926
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	4263.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang Menerapkan Mutu Standar Industri	051	Revitalisasi Prodi Vokasi dan Profesi	3.836.515.000	3.825.165.500
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	4263.QDB.018	Pendidikan Tinggi Vokasi yang Mendukung Kebutuhan Industri	051	Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendapatkan Teaching Factory	1.867.290.000	1.827.041.689
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	056	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	529.079.000	490.628.500
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	051	Penerimaan Mahasiswa Baru	295.476.000	234.589.266
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	4467.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	054	Pemberian Beasiswa	616.427.000	571.420.000
	TOTAL							171.108.239.000

3. REALISASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	% indikator tercapai	% indikator tidak terukur	% Rata-rata realisasi capaian fisik per sasaran strategis
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	88	88	100%	100%	0%	101%
	1.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	93,00	95,34	103%			
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	35	70	127%	100%	0%	563,6%
	2.3 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	100	1000%			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	34	227%	67%	0%	428%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	65,63	219%			
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,84	840%			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	286%	67%	0%	214,39%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	83,74	239%			
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	3,00	120%			



Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau 29461

Web www.polibatam.ac.id, **Email** info@polibatam.ac.id

Instagram @polibatamofficial, **Twitter** @poli_batam

Facebook Politeknik Negeri Batam, **Telepon** (0778) 469 860